

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pola komunikasi Orangtua

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data diatas, diperoleh gambaran mengenai Hubungan antara pola komunikasi orangtua dengan pembentukan konsep diri pada anak di SMP negeri 1 Barumun. Hasil penelitian akan diuraikan sesuai rumusan masalah dalam penelitian ini. Dalam mendidik anak, para orangtua memiliki karakteristik yang dinamakan dengan pola komunikasi orangtua dalam keluarga, yaitu usaha orangtua yang dilakukan untuk mendidik anak dan memenuhi kebutuhan anak.

2. Konsep Diri Anak

Jika seseorang menempatkan nilai tinggi pada sifat rendah hati, berarti ia berasumsi bahwa suatu konsep diri yang benar-benar positif adalah suatu kuantitas yang agak berbahaya. Dasar dari konsep diri yang positif bukanlah kebanggaan yang besar tentang diri tetapi lebih berupa penerimaan diri. Dan kualitas ini lebih mungkin mengarah pada kerendahan hati dan kedermawanan dari pada keangkuhan dan keegoisan.

3. Hubungan antara Pola komunikasi orangtua dengan pembentukan Konsep diri pada anak di SMP Negeri 1 Barumun kabupaten padang lawas

Hasil analisis data bahwa pola komunikasi orangtua dengan pembentukan konsep diri pada anak di SMP negeri 1 Barumun kabupaten padang lawas terdapat hubungan yang signifikan karena Pola komunikasi orang tua dengan pembentukan konsep diri pada anak dilakukan melalui pendekatan pada anak supaya anak merasa nyaman dan agar orang tua lebih muda dalam pembentukan karakter akhlak atau konsep diri yang baik terhadap anak. Selain itu komunikasi orang tua dengan anak itu sangat penting karena dengan hubungan komunikasi yang terjadi pada anak dan orang tua akan mempengaruhi konsep diri yang baik. Komunikasi yang baik dengan biasanya ditandai dengan intensitas percakapan yang baik seperti misalnya komunikasi terjalin setiap hari.

Komunikasi orang tua sangat penting terhadap anak bukan hanya sekedar basa-basi dan berbicara saja dan orang tua juga perlu mendengarkan keluh kesah anak. Dan kegiatan apa saja yang dilakukukan disaat berada disekolah, karena dari situ orang tua bisa mengetahui pembentukan konsep diri anaknya.

Terkait dengan pola komunikasi orang tua berdampak positif terhadap konsep diri pada anak karena orang tua mendorong anak untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan daya kteativitas dan inovasinya. Dengan sungguh-sungguh orang tua mau mendengarkan pendapat saran dan kritik dari orang lain. Kemudian yang sangat positif dari pola komunikasi ini adalah menunjukkan penghargaan kepada anak apabila mendapat prestasi disekolahnya, sehingga apabila komunikasi orang tua ini terus digunakan maka dapat mengembangkan konsep diri positif terhadap anak yang lebih optimal

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai hubungan anatara pola komunikasi orangtua dengan konsep diri Siswa SMP Negeri 1 Barumun Kabupaten Padang Lawas, dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21.644 > 1.734$). karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola komunikasi orangtua dengan konsep diri anak. Dan dari hasil uji t pula diketahui nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan yang erat antara pola komunikasi orangtua dengan konsep diri anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai hubungan anatara pola komunikasi orangtua dengan konsep diri Siswa SMP Negeri 1 Barumun Kabupaten Padang Lawas. Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk beberapa pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Peneliti tidak menelaah tentang struktur anak, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitan ini, agar hasil peneliti yang lebih sempurna.
2. Kepada orang tua diharapkan untuk dapat melakukan komunikasi yang baik, hangat dan menyenangkan terhadap anak, sehingga dapat

meningkatkan keharmonisan hubungan antara anak dan orang tua sehingga dapat membentuk konsep diri positif.

3. Pola komunikasi orang tua dalam keluarga yang sudah baik hendaknya dapat mempertahankannya, sedangkan untuk keharmonisan dalam keluarga yang tidak baik hendaknya dapat meningkatkannya menjadi lebih baik lagi dengan cara diskusi memperbaiki komunikasi dalam keluarga.
4. Dalam proses tingkah laku anak, keluarga merupakan lingkungan yang paling primer maka dibutuhkan orang tua yang dapat dijadikan tokoh yang pantas untuk ditiru oleh anak, yaitu seseorang yang tidak hanya dapat memerintah, tapi seseorang yang rela mendengarkan. Bukan hanya seseorang yang dapat menggertak, namun yang mau memberi penguatan, bukan hanya seseorang yang mau mendengarkan dengan telinga tetapi dengan hati, bukan memandangi dari kejauhan akan tetapi duduk berdampingan, bukan menginginkan kesuksesan namun sosok orang tua yang selalu ada disisinya ketika seorang anak dalam kegagalan.
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pembentukan konsep diri pada anak sehingga menambah pengetahuan tentang bagaimana cara pembentukan konsep diri yang baik.